

**PELATIHAN MICROSOFT OFFICE 2010 PADA KELOMPOK KERJA KEPALA TK
(K3TK) DAN GUGUS PAUD NAGA DI KOTA BATAM, SEBAGAI APLIKASI DARI
PEMBELAJARAN KOMPUTER PADA ANAK USIA DINI**

Tukino

Universitas Putera Batam. Email: mas.kino@gmail.com

ABSTRACT

The material provided in this guidance is divided into 3 groups, there are Microsoft Word, Microsoft PowerPoint and Microsoft Paint. Activities are carried out based on the division level of the ability/skill of each teacher. Teachers who have been adept grouped separately from the teacher who still lay on the computer so that the coaching is intensive. Teachers who still lay be guided and accompanied by the instructor ranging from the procedure turn on the computer, opening files, saving files, using the mouse, typing basic, introduction computer parts up on the procedure to turn off the computer. The methods applied in this activity is the Method of Presentation, Demonstration and Practice. The method of Presentation used for the introduction of software using Microsoft PowerPoint 2010. The results of this study are: First, the Training provided some of the materials associated with efforts to improve the quality of learning by giving knowledge about the use of the Program PowerPoint to create interactive games as learning media multimedia ICT-based attractive and interactive, Second, the Material presented can be accepted, digested, and understood the participant well, the Third, the Activity takes place smoothly, on time and as expected.

Keywords: *Microsoft Word, Microsoft PowerPoint, and Microsoft Paint.*

ABSTRAK

Materi yang diberikan dalam pembinaan ini terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok Microsoft Word, Microsoft PowerPoint dan Microsoft Paint. Kegiatan dilakukan berdasarkan pembagian tingkat kemampuan/skill masing - masing guru. Guru yang telah mahir dikelompokkan tersendiri dari guru yang masih awam tentang komputer supaya pembinaan lebih intensif. Guru yang masih awam dibimbing dan ditemani instruktur mulai dari prosedur menyalakan komputer, membuka file, menyimpan file, menggunakan mouse, mengetik dasar, pengenalan bagian-bagian komputer sampai pada prosedur mematikan komputer. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah Metode Presentasi, Demonstrasi dan Praktik. Metode Presentasi digunakan untuk pengenalan software menggunakan Microsoft PowerPoint 2010. Hasil penelitian ini adalah: Pertama, Pelatihan memberikan beberapa materi yang terkait dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pemberian pengetahuan mengenai pemanfaatan Program PowerPoint untuk membuat game interaktif sebagai media pembelajaran multimedia berbasis TIK yang atraktif dan interaktif, Kedua, Materi yang disajikan dapat diterima, dicerna, dan dipahami peserta dengan baik, Ketiga, Kegiatan berlangsung lancar, tepat waktu dan sesuai dengan yang diharapkan.

Kata Kunci: *Microsoft Word, Microsoft PowerPoint, dan Microsoft Paint.*

PENDAHULUAN

Percepatan dan perluasan layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu kebijakan strategis yang digulirkan kementerian pendidikan nasional. Sejalan dengan kebijakan tersebut, penambahan dan peningkatan kompetensi dan kapasitas pendidikan PAUD menjadi tuntutan yang tidak dapat diabaikan. Berbagai program pengembangan diri mulai dikembangkan dalam rangka menunjang kebijakan

tersebut, misalnya pelatihan, magang, pendampingan dan sebagainya, tentu saja hal ini diarahkan kepada pendidik anak usia dini yang ada. Keterbatasan pemerintah dalam memberikan pelatihan dan pendampingan yang berjenjang serta berkelanjutan menjadi salah satu kendala pemerataan dan peningkatan kompetensi pendidik PAUD. Untuk mendukung program tersebut perlu harus diseimbangkan dengan dukungan aktif pemerintah pusat melalui dirjen pendidikan dasar, pemerintah daerah serta yang tidak kalah penting adalah dukungan dari masyarakat sekitar. Ketiga faktor ini harus sejalan dan saling bersinergi sehingga tujuan yang diinginkan tercapai. Tujuan-tujuan tersebut harus dituangkan dalam bentuk rencana dan strategi-strategi matang sehingga mudah dalam menjalankan dan mencapainya

Salah satu strategi peningkatan mutu pendidik PAUD yang telah diberlakukan selama ini adalah melalui pengembangan Gugus. Upaya peningkatan mutu pendidik seperti yang dipersyaratkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Dosen dan Pendidik, menjadikan Gugus sebagai pintu masuk pertama (starting gate) yang strategis. Hal ini didasari oleh dua pemikiran, pertama; Gugus merupakan wadah berkumpulnya para pendidik pada level bawah dan paling memungkinkan bagi para pendidik untuk dapat berinteraksi dan berdiskusi secara cepat dalam mencari solusi terhadap permasalahan keseharian yang dihadapi di sekolahnya. Kedua; Gugus dapat ditingkatkan peran dan fungsinya sebagai wahana pembinaan profesi bagi pendidik dan pengelola atau kepala lembaga PAUD oleh unsur dan instansi terkait. Merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, dimana pembinaan PAUD Formal dan Nonformal ditangani oleh satu direktorat, maka perlu adanya perluasan manajemen Gugus Taman Kanak-Kanak menjadi Gugus PAUD. Pembinaan terhadap Gugus PAUD diharapkan dapat meningkatkan dan memperkuat mutu serta eksistensi pendidik PAUD yang akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan layanan PAUD yang lebih baik.

UU No 20 Th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 35 ayat 1 menyatakan bahwa "Standar sarana dan prasarana pendidikan mencakup ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi". Lebih lanjut, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan diperjelas bahwa yang dimaksud dengan standar sarana dan prasarana adalah kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sebagaimana termuat dalam undang-undang di atas. Standar tersebut dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri. Dalam Peraturan Menteri No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana dirinci sarana prasarana yang dibutuhkan oleh satuan pendidikan, seperti laboratorium komputer dan kelengkapannya. Dalam Peraturan Menteri tersebut yang dimaksud dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah satuan perangkat keras dan lunak yang berkaitan dengan akses dan pengelolaan informasi dan komunikasi untuk mendukung pembelajaran. Sejak tahun 2005 pemerintah juga

meluncurkan program pengembangan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang didalamnya menaruh perhatian yang tinggi terhadap penggunaan teknologi. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang mengajar di RSBI adalah mampu menggunakan TIK dalam proses pembelajaran, lihat Panduan Penyelenggaraan Program R-SMA-BI (2009) dan Panduan Pelaksanaan R-SMP-BI (2008). Hal-hal di atas menunjukkan bahwa pemerintah menyadari akan pentingnya pemanfaatan TIK sebagai media dalam proses pembelajaran.

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan pesat yang dipicu oleh temuan dalam bidang rekayasa material mikroelektronika. Perkembangan ini berpengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, bahkan perilaku dan aktivitas manusia kini banyak tergantung kepada teknologi informasi dan komunikasi. Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan tersebut. Mata pelajaran ini perlu diperkenalkan, dipraktikkan dan dikuasai peserta didik sedini mungkin agar mereka memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global yang ditandai dengan perubahan yang sangat cepat. Untuk menghadapi perubahan tersebut diperlukan kemampuan dan kemauan belajar sepanjang hayat dengan cepat dan cerdas. Hasil-hasil teknologi informasi dan komunikasi banyak membantu manusia untuk dapat belajar secara cepat (Beny *et al*, 2012).

Dengan demikian selain sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan untuk merevitalisasi proses belajar yang pada akhirnya dapat mengadaptasikan peserta didik dengan lingkungan dan dunia kerja. Fenomena seperti ini sudah barang tentu merupakan hal yang sangat menguntungkan, dan harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya guna mendukung segala tugas dan kewajibannya sehari-hari. Contoh nyata dari pemanfaatan perkembangan teknologi ini adalah dengan pembuatan media pembelajaran yang memanfaatkan program aplikasi Microsoft Office 2010. Dalam pelatihan tersebut, para peserta dilatih bagaimana cara menggunakan berbagai program aplikasi, baik yang berbasis pengolah kata (Microsoft Word 2010), program aplikasi multi media (Microsoft PowerPoint 2010). Dan aplikasi yang mendukung kreatifitas pada Microsoft Paint 2010. (Beny *et al*, 2012)

Untuk itu teknologi informasi perlu diperkenalkan kepada anak-anak sejak usia dini. Salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk menggapai penguasaan teknologi dimasa depan adalah melalui pengenalan teknologi informasi kepada anak-anak sejak usia dini. Dalam perkembangan Dan kehidupannya, setiap murid perlu menguasai berbagai kemampuan atau kompetensi. Dengan kemampuan atau kompetensi itulah murid hidup Dan berkembang. Umumnya kemampuan atau kompetensi tertentu harus dipelajari. Dengan perkataan lain kepemilikan kemampuan atau kompetensi tertentu oleh murid harus melalui proses belajar. Dalam rangka ini, sekolah harus bisa memenuhi kebutuhan belajar murid. Ada berbagai macam cara dilakukan oleh Anggota Pusat Kerja Gugus PAUD untuk memenuhi kebutuhan belajar murid, diantaranya adalah dengan meningkatkan sarana Dan prasarana pendidikan. Untuk mengikuti perkembangan zaman Dan juga tuntutan tujuan pembelajaran, Anggota Pusat Kerja

Gugus PAUD dituntut kreatif dalam meningkatkan sarana proses pembelajaran salah satunya adalah penggunaan Microsoft Word 2010, Microsoft PowerPoint 2010, dan Microsoft Paint 2010.

Melalui Microsoft Word 2010, Microsoft PowerPoint 2010, dan Microsoft Paint 2010 yang ditayangkan tidak saja berupa tulisan-tulisan yang mungkin sangat membosankan, tetapi dapat juga ditampilkan gambar-gambar dan suara-suara menarik yang tersedia dalam program Power Point. Anggota Pusat Kerja Gugus PAUD dapat pula memasukkan gambar-gambar di luar fasilitas power point, sehingga sasaran yang akan dicapai menjadi lebih optimal. Gambar-gambar yang disajikan melalui program Power Point tidak statis seperti yang terdapat pada Over Head Projector (OHP). Anggota Pusat Kerja Gugus PAUD dapat memasukkan gambar-gambar yang bergerak, bahkan konselor bisa melakukan insert gambar-gambar yang ada di sebuah film. Pada prinsipnya program ini terdiri dari beberapa unsur rupa, dan pengontrolan operasionalnya. Unsur rupa yang dimaksud, terdiri dari slide, teks, gambar dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang telah tersedia. Unsur rupa tersebut dapat kita buat tanpa gerak, atau dibuat dengan gerakan tertentu sesuai keinginan kita.

Microsoft Word 2010, Microsoft PowerPoint 2010, dan Microsoft Paint 2010 diperkenalkan kepada Pusat Kerja Gugus PAUD Kecamatan Sagulung dimaksudkan sebagai salah satu upaya untuk mengenalkan teknologi komputer kepada anak usia dini. Jadi untuk memperkenalkan teknologi tersebut Anggota Pusat Kerja Gugus PAUD selain perlu menguasai pengetahuan tentang teknologi komputer juga perlu menguasai metode dan strategi pengajaran termasuk alat bantu pengajaran yang kreatif, interaktif serta mendidik. Microsoft Word 2010, Microsoft PowerPoint 2010, dan Microsoft Paint 2010 merupakan alat bantu pengajaran yang sederhana, mudah dipahami tetapi mempunyai nilai manfaat yang tinggi karena murid merasa tidak bosan dengan penampilan gambar, warna-warni yang menarik dan kelihatan seperti nyata sehingga bagi anak usia dini tampilan pada Microsoft Word 2010, Microsoft PowerPoint 2010, dan Microsoft Paint 2010 merupakan suatu hal yang mempunyai daya tarik tersendiri.

Penggunaan komputer oleh Anggota Pusat Kerja Gugus PAUD sebagai salah satu produk teknologi informasi dan komunikasi dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk itu, seorang Anggota Pusat Kerja Gugus PAUD dituntut untuk kreatif guna meningkatkan aktivitas murid dan meningkatkan mutu pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, Anggota Pusat Kerja Gugus PAUD seyogyanya mulai menyadari pentingnya aspek teknologi untuk menunjang proses pembelajaran, salah satunya adalah bahan sajian yang menggunakan komputer. Program pembelajaran yang berbasis komputer efektif dalam mempertahankan minat peserta didik, karena mampu memadukan berbagai jenis media, gambar bergerak selayaknya informasi yang tercetak. Media pembelajaran berbasis komputer tersebut khususnya adalah piranti lunak presentasi Microsoft Word 2010, Microsoft PowerPoint 2010, dan Microsoft Paint 2010.

Berkembangnya lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dalam berbagai bentuk layanan Pendidikan Anak Usia Dini seperti : TK, KB, TPA, SPS menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan yang sesuai tahap perkembangan sejak usia dini. Peningkatan jumlah lembaga layanan Pendidikan Anak

Usia Dini diikuti dengan kebutuhan akan penambahan jumlah pendidik PAUD. Kebutuhan akan tenaga pendidik tidak hanya terkait dengan jumlah tetapi juga terkait dengan mutu. Pembinaan pendidik dalam kaitannya dengan peningkatan kemampuan pendidik dalam memberikan layanan PAUD yang sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan langkah yang ditempuh Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Pembinaan dilakukan melalui berbagai strategi dan program kegiatan praktis. Satu diantara pola pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dilakukan melalui Gugus Pendidikan Anak Usia Dini (Gugus PAUD) (Beny *et al*, 2012).

Gugus Pendidikan Anak Usia Dini merupakan wadah strategi yang dibangun dari, oleh dan untuk pendidik dan tenaga kependidikan. Kelompok Kerja Kepala TK (K3TK) dan Gugus Paud Naga di Kota Batam, program, bentuk kegiatan direncanakan, dikembangkan, dan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan profesi pendidik sesuai dengan kebutuhan anggota. Dalam rangka mendorong lembaga-lembaga PAUD membentuk Gugus PAUD, maka disusun Pedoman Pembinaan Gugus Pendidikan Anak Usia Dini. Pedoman ini memuat acuan tentang latar belakang, dasar hukum, tujuan pedoman dan pengertian-pengertian yang dirangkum dalam pendahuluan. Selanjutnya dipaparkan struktur dan mekanisme kerja Gugus PAUD yang memuat fungsi, tatacara pembentukan gugus, mekanisme dan program kerja gugus. Dalam pedoman ini juga dipaparkan pusat kegiatan gugus, yakni wadah koordinasi antar gugus, mengingat demikian banyaknya jumlah gugus dalam satu kecamatan. Keberadaan PKG menjadi basecamp informasi yang terkait dengan upaya pembinaan dan peningkatan layanan PAUD untuk ditindaklanjuti ke gugus-gugus PAUD. Mekanisme tersebut merupakan pola pembinaan gugus PAUD yang dilakukan secara berjenjang. Semoga pedoman ini bermanfaat sebagaimana yang diharapkan (Beny *et al*, 2012).

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan antara lain adalah: (1) Bagaimana menerapkan *Microsoft Word 2010*, *Microsoft PowerPoint 2010* dan *Microsoft Paint 2010* dalam proses pembelajaran yang aktif, interaktif serta menarik sehingga murid akan lebih memperhatikan selama proses pembelajaran. (2) Bagaimana Murid akan lebih mudah mengingat materi yang diberikan Kelompok Kerja Kepala TK (K3TK) dan Gugus Paud Naga di Kota Batam karena pembelajaran tidak hanya dirancang dalam kontek bercerita saja tetapi dilengkapi juga dengan penyajian gambar sehingga cerita yang disampaikan dapat dilihat langsung dalam bentuk animasi atau gambarnya, serta penyajian materi juga lebih mudah karena sudah diatur menggunakan slide-slide. (3) Bagaimana membuat sebuah proses pembelajaran yang tidak akan membosankan tetapi lebih interaktif melalui penampilan gambar yang bergerak (animasi), penampilan warna yang lebih baik dan menarik, serta bentuk contoh pembelajaran yang lebih nyata seperti hewan dan tumbuh-tumbuhan sehingga siswa lebih merasakan dengan baik apa yang disampaikan. (4) Kemudahan bagi Kelompok Kerja Kepala TK (K3TK) dan Gugus Paud Naga di Kota Batam itu sendiri dalam penyelesaian tugas-tugas pribadi maupun tugas-tugas sekolah yang berkaitan dengan pelaporan data nilai, pelaporan pengajaran serta sertifikasi guru dan lain sebagainya.

Adapun sasaran dari pengabdian masyarakat bagi Kelompok Kerja Kepala TK (K3TK) dan Gugus Paud Naga di Kota Batam, ini adalah: (1) Terciptanya daerah binaan dari Universitas Putera Batam terhadap Kelompok Kerja Kepala TK (K3TK) dan Gugus Paud Naga di Kota Batam pada umumnya. (2) Berkembangnya daerah kemitraan dari Universitas Putera Batam sendiri dengan Pusat Kerja Gugus PAUD khususnya kecamatan Sagulung dalam hal pengembangan ilmu Dan teknologi khususnya *Microsoft Word 2010, Microsoft PowerPoint 2010 dan Microsoft Paint 2010*. (3) Meningkatnya pemahaman Dan pengetahuan pada Pusat Kerja Gugus PAUD Kecamatan Sagulung tentang pentingnya pemamfaatan *Microsoft Word 2010, Microsoft PowerPoint 2010 dan Microsoft Paint 2010* didalam proses pembelajaran serta mamfaat lain untuk kepentingan professional dari Pusat Kerja Gugus PAUD Kecamatan Sagulung sendiri.

METODE PELAKSANAAN

Untuk metode pelaksanaan adalah hal yang sangat penting karena menyangkut dari prosedur pelaksanaan pembinaan. Untuk metode pelaksanaan kegiatan pembinaan sendiri ada beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Melakukan perkenalan dari masing tim pembinaan dan dilanjutkan dengan melakukan perkenalan dalam hal ini pendataan peserta pembinaan pada kelompok kerja kepala TK (K3TK) dan gugus paud naga di Kota Batam yang hadir ditempat acara untuk didata identitasnya laki-laki atau perempuan. (2) Dilakukan pemaparan materi oleh tim dosen dilanjutkan dengan istirahat sambil ramah tamah dengan peserta pembinaan pada Kelompok Kerja Kepala TK (K3TK) dan Gugus Paud Naga di Kota Batam. (3) Melakukan diskusi atau memberikan kesempatan untuk bertanya dari peserta pembinaan seputar materi yang telah disampaikan apakah peserta pembinaan mengalami kesulitan dalam menerima pemaparan materi dari masing-masing pemakalah. (4) Melakukan evaluasi timbal balik atas hasil yang diharapkan dalam hal ini adalah terciptanya modul pembelajaran dan teknik pembelajaran pengenalan teknologi informasi kepada anak didik PAUD dan Taman kanak-kanak. (5) Mengadakan pelatihan secara berkala dan sekaligus melakukan penilaian atas kemajuan perkembangan dari guru PAUD kelompok kerja kepala TK (K3TK) terhadap materi yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan pada pada Kelompok Kerja Kepala TK (K3TK) dan Gugus Paud Naga di Kota Batam, Kecamatan Sagulung Batu Aji kota Batam diharapkan dapat memberikan dampak yang positif kepada para peserta itu sendiri dan juga kepada tim dosen yang melakukan pelatihan, atau secara rinci hasil yang ingin dicapai dari pelaksanaan pelatihan tersebut dapat diuraikan antara lain adalah sebagai berikut: (1) Tercipta dan bertambahnya daerah binaan baru dari Universitas Putera Batam dalam hal ini adalah terciptanya daerah binaan dengan Kelompok Kerja Kepala TK (K3TK) dan Gugus Paud Naga di Kota Batam untuk bidang ilmu, teknologi dan pengetahuan. (2) Terjalinnnya kerjasama antara Universitas Putera Batam dengan masyarakat luar dalam hal ini adalah dengan anggota Kelompok Kerja

Kepala TK (K3TK) dan Gugus Paud Naga di Kota Batam. (3) Dapat menambah wawasan tersendiri dari saya pribadi dan rekan tim dosen pengabdian yang lain dalam hal pemahaman tentang guru dari anak usia dini (AUD) dan kendala yang mereka hadapi dalam mengajar sekaligus mengerjakan tugas administrasi sekolah. (4) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peserta pelatihan itu sendiri (Kelompok Kerja Kepala TK (K3TK) dan Gugus Paud Naga di Kota Batam) dalam bidang komputer khususnya *Microsoft Office 2010* berupa *Microsoft Word 2010*, *Microsoft Paint 2010* dan *Microsoft Powerpoint 2010*. (5) Dapat mengembangkan serta berbagi ilmu pengetahuan kesetiap lapisan masyarakat yang ada, termasuk dalam hal ini adalah pada Kelompok Kerja Kepala TK (K3TK) dan Gugus Paud Naga di Kota Batam. (5) Pelatihan memberikan beberapa materi yang terkait dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan Program *PowerPoint* untuk membuat game interaktif sebagai media pembelajaran multimedia berbasis TIK yang atraktif dan interaktif. (6) Materi yang disajikan dapat diterima, dicerna, dan dipahami peserta dengan baik. (7) Kegiatan berlangsung lancar, tepat waktu dan sesuai dengan yang diharapkan.

SIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan pada Kelompok Kerja Kepala TK (K3TK) dan Gugus Paud Naga di Kota Batam yang diadakan pada Gugus Paud Naga, KAU Pelopor Blok C No. 33 Seilekop, Kecamatan Sagulung, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran yang dianggap perlu hal ini dimaksudkan supaya dapat menjadi pembelajaran bagi pengabdian, obyek pengabdian dan seterusnya adalah pembaca. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan kegiatan pengabdian (pelatihan) yang telah dilakukan, diantara adalah sebagai berikut: (1) Pengetahuan dan penguasaan *Microsoft Office* khususnya *Microsoft Word*, *Microsoft Paint* dan *Microsoft Powerpoint* untuk saat sekarang mutlak harus dikuasai secara baik tidak terkecuali oleh para guru Anak Usia Dini (AUD), karena dengan pemanfaatan *Microsoft Office* proses pembelajaran akan lebih baik dan juga dapat membantu menyelesaikan tugas-tugas administrasi sekolah. (2) Seorang guru pada anak usia dini (PAUD) harus dapat menyajikan materi pembelajaran yang interaktif sehingga anak didik walaupun anak usia dini lebih tertarik dengan apa yang disampaikan dan mereka dapat mendengar dan melihatnya secara langsung. (3) Seorang guru pada anak usia dini (PAUD) harus mampu membuat materi pembelajaran yang mampu diingat lebih lama oleh peserta didiknya hal ini tentu tidak bisa hanya dengan bercerita saja tapi harus disertai dengan gambar-gambar pendukung, model seperti ini akan dapat membantu daya ingat peserta didik menjadi lebih lama.

1. Seorang guru pada anak usia dini (PAUD) dituntut juga membuat materi pembelajaran yang tidak membosankan, harus lebih kreatif, inovatif, jadi disamping mengandalkan alat peraga seorang guru juga dituntut lebih menguasai *Powerpoint* sehingga dapat menyajikan gambar-gambar peraga yang lebih banyak dan menarik secara langsung didepan kelas.

DAFTAR RUJUKAN

<http://pkk.batamkota.go.id/?p=8398> di akses Tanggal 10 Nopember 2013, Jam 10:39

Beny A. P., Setiawan, D., Sutarto, A. & Novita, D. (2012). Komputer Dalam Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini Edisi 1. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.